

Implementasi Investasi Saham di Galeri Investasi BEI STIA Bengkulu

Bella Safira¹⁾; Ovita Charolina²⁾

¹⁾²⁾Study Program of Administration Business

¹⁾²⁾Department of Administration Business, STIA Bengkulu

Email: ¹⁾ inacharol@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2024]

Revised [12 Juni 2024]

Accepted [31 Juli 2024]

KEYWORDS

Investasi, saham, financial

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penyelenggaraan pelayanan kepada mahasiswa serta masyarakat pada umumnya merupakan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Berbagai pelayanan administrasi, seperti pelayanan pembukaan akun saham, pelayanan edukasi dan pelayanan transaksi efek, merupakan pelayanan yang diselenggarakan untuk kebutuhan dasar mahasiswa dan masyarakat pada umumnya terutama di lingkup kampus STIA Bengkulu. Investasi saham di kalangan mahasiswa sangat penting. Generasi muda memiliki jiwa percaya diri, kreatif, dan berfikir kritis, terutama tentang financial. Pentingnya belajar mengenai pasar modal di usia muda sangat penting untuk di masa depan. Banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya investasi di usia muda, maka dari itu mahasiswa tertarik untuk menanam saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi investasi saham yang ada di galeri investasi STIA Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian field research. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dan manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai dunia investasi. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di lingkungan kampus STIA tepatnya di Galeri Investasi STIA Bengkulu menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan administrasi di Galeri Investasi STIA Bengkulu masih kurang baik serta kurangnya pengelolaan lebih lanjut di Galeri STIA Bengkulu dengan sedikit lambatnya respon kepada mahasiswa yang ingin menanam saham maka dapat di dapati hasil penelitian tingkat ketertarikan mahasiswa untuk menanam saham di Galeri Investasi STIA dengan hasil penelitian berjumlah 8 mahasiswa yang tertarik menabung saham di Galeri Investasi STIA dan 7 mahasiswa cenderung tidak tertarik dengan alasan relatif sama

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of stock investment in the STIA Bengkulu investment gallery. This type of research is field research. This research is descriptive in nature, namely research that seeks to explain solutions to current problems based on the data and benefits in this research as information about the world of investment. Data collection tools in this research used interview and documentation methods. The results of research in the STIA campus environment, specifically in the STIA Bengkulu Investment Gallery, show that the implementation of administrative services in the STIA Bengkulu Investment Gallery is still not good and there is a lack of further management in the STIA Bengkulu Gallery with a slightly slow response to students who want to invest in shares, so research results can be found. The level of interest

of students in investing in shares in the STIA Investment Gallery with research results totaling 8 students who were interested in saving shares in the STIA Investment Gallery and 7 students tended not to be interested for relatively the same reasons.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara wajib untuk mendapatkan pelayanan demi memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam mewujudkan kesejahteraan umum yang merupakan salah satu tujuan Negara. Penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat merupakan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Pelayanan adalah aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia (sinambella. 1992:198). Sedangkan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

Pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Dalam memperbaiki penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Kemudian, dalam rangka mempermudah penyelenggaraan berbagai bentuk pelayanan publik maka terdapat sistem pelayanan terpadu yang termuat pada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 9 ayat (1). Kebijakan inimenetapkan adanya sistem pelayanan terpadu agar dapat mendekatkan, mempermudah, dan mempercepat pelayanan terhadap publik atau masyarakat.

Peran bursa efek Indonesia BEI sangat dibutuhkan dalam menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana tersebut, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut. Di samping itu, tersedianya sistem dan atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif. bursa efek Indonesia BEI juga mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni "Yuk Nabung Saham" dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda untuk berinvestasi di pasar modal.

Investasi merupakan salah satu alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Investasi itu sendiri ialah merupakan suatu aktivitas menempatkan atau menanamkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan mendapatkan keuntungan terhadap modal yang di tanamkan di tempat tersebut. Investasi juga merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu Negara atau lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Indonesia. Saat ini perkembangan teknologi memberikan fasilitas dan informasi kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi mengenai jenis dan cara berinvestasi terutama dengan menggunakan media internet. bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Dan jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Dan untuk memudahkan mahasiswa atau masyarakat umum mengenal investasi maka didirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Dalam Danang,

2016) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Mengingat pentingnya belajar saham sejak dini, maka Mahasiswa sebagai target yang utama dalam peningkatan jumlah investor di Galeri Investasi salah satunya di Galeri Investasi STIA Bengkulu .

Galeri Investasi STIA Bengkulu yang baru didirikan pada tahun 2019 ini menjadi salah satu galeri investasi terbaik bersama dengan galeri-galeri lainnya yang berada di Provinsi Bengkulu yang siap untuk menjadi sarana dalam meningkatkan jumlah investor yang ada di provinsi Bengkulu khususnya dikalangan mahasiswa STIA Bengkulu itu sendiri.

Namun faktanya masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk berinvestasi saham di Galeri Investasi (GI). Hal tersebut dikarenakan kurangnya pelayanan administrasi, edukasi serta pembukaan akun yang dilakukan pihak Galeri Investasi (GI) dalam mengajak para mahasiswa untuk menanam saham. Sejauh ini promosi yang dilakukan pihak Galeri Investasi (GI) seperti mengadakan seminar pasar modal, sekolah pasar modal dll untuk mengajak mahasiswa agar menanam saham melalui GI (Galeri Investasi). Namun faktanya masih banyak pula mahasiswa yang belum tertarik dengan seminar yang di adakan pihak galeri investasi (GI) dan belum mengerti akan literasi mengenai investasi dan saham. Dalam wawancara salah satu mahasiswa STIA Bengkulu menyatakan bahwa beliau belum paham mengenai apa itu GI (Galeri Investasi) dan belum mengetahui seberapa pentingnya belajar saham di era milenial ini Hal tersebut di sinyalir kurang terbukanya atau kurang meluasnya informasi mengenai GI (Galeri Investasi) terhadap mahasiswa STIA Bengkulu.

Kurangnya pelayanan administrasi, edukasi serta pembukaan akun yang di berikan pihak GI (Galeri Investasi) dalam memperkenalkan literasi tentang investasi dalam bentuk saham kepada mahasiswa yang akhirnya membuat mahasiswa tidak tau tentang hadirnya dan tujuan dari didirikannya GI (Galeri Investasi) ini, Masalah yang dimaksud yaitu dalam memberikan pelayanan masih kurang optimal sedangkan sudah sepatutnya wajib menyelenggarakan pelayanan yang mudah untuk diakses, sesuai kebutuhan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang praktek implementasi investasi saham oleh pihak Galeri Investasi (GI) dalam mengajak mahasiswa STIA Bengkulu untuk belajar menanam saham. Mengingat di era sekarang banyak kaum milenial yang sudah banyak mengerti saham dan memiliki penghasilan sendiri yang dihasilkan dari menanam saham

LANDASAN TEORI

Administrasi Publik

Administrasi publik ialah salah satu dari ilmu sosial yang mengkaji sistem pengelolaan negara yang mengaitkan dengan kebijakan, organisasi, manajemen, dan pelayanan. Selain itu, administrasi publik erat kaitannya dengan berbagai peraturan dan kebijakan yang berhubungan dengan publik, tujuan negara, administrasi pembangunan, dan etika yang mengatur penyelenggaraan negara dengan baik. Jika ditinjau secara tata bahasa, administrasi publik mempunyai dua kata penyusun, yaitu administrasi dan publik. Dengan demikian, administrasi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan atau kerja sama sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan kata publik diartikan sebagai negara dan warga negara atau masyarakat. Dengan begitu, administrasi publik bisa kita artikan sebagai sebuah proses menjalankan keputusan atau kebijakan untuk kepentingan negara, warga negara, atau masyarakat. Perlu kita ketahui bersama bahwa administrasi publik seperti halnya dengan administrasi lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk kepentingan umum.

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pelayanan Publik

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelayanan memiliki tiga makna, (1) perihal atau cara melayani; (2) usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan atau uang; (3) kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih (2007:4-5) pengertian pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan usaha Milik daerah, dalam upaya pemenuh kebutuhan masyarakat maupun

dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan terhadap masyarakat disebut juga sebagai pelayanan publik atau juga pelayanan umum dimana pengertian pelayanan umum menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/2003 adalah “Segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuh kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang - undangan”. berikut jenis-jenis pelayanan publik adalah:

- a. Pelayanan administrasi, pelayanan administrasi adalah salah satu bentuk pelayanan publik yang bertugas untuk melayani dan menghasilkan bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan.
- b. Pelayanan barang, Sesuai dengan makanannya, pekerjaan pelayanan publik yang bekerja di bagian pelayanan barang bertugas untuk melayani dan menghasilkan bermacam-macam bentuk dan jenis barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- c. Pelayanan jasa, Begitupun dengan pelayanan jasa, bertugas untuk melayani atau menghasilkan berbagai hal yang sifatnya berbentuk jasa.
- d. Pelayanan regulative, yang dimaksud dengan pelayanan regulatif adalah pelayanan yang berupaya memberikan pelayanan penegakan hukum, kebijakan dan masih banyak lagi.

Menurut Moenir, ada enam faktor yang dapat mendukung pelayanan yaitu:

- a. Faktor kesadaran, yaitu kesadaran para pejabat serta petugas yang berkecimpung dalam pelayanan umum.
- b. Faktor aturan, yaitu factor yang menjadi landasan kerja pelayanan
- c. Faktor organisasi, yaitu organisasi yang merupakan alat serta sistem yang memungkinkan berjalannya mekanisme kegiatan pelayanan
- d. Faktor pendapatan, yaitu pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum
- e. Faktor keterampilan petugas
- f. Faktor sarana dalam pelaksanaan tugas pelayanan.

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek menurut Kepres Nomor 53 adalah suatu tempat pertemuan termasuk sistem elektronik tanpa tempat pertemuan yang diorganisir dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan jual-beli atau perdagangan Efek. Selain pendapat di atas, Bursa Efek Indonesia juga diartikan sebagai suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan pembeli dan penjual efek yang dilakukan baik langsung maupun dengan menempatkan wakil-wakilnya. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyediakan fasilitas sistem pasar untuk menyelenggarakan pertemuan penawaran jual dan beli dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka dalam jangka panjang baik itu dalam bentuk Saham, Obligasi, dan Reksadana.

Investasi

Arifin (2007) mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Syahyunan (2015) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian, menurut Tandellin sebagaimana yang di kutip oleh Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nation ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang lebih layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya upaya untuk mencapai hal tersebut dimasa depan selalu akan dilakukan.
- b. Mengurangi tekanan inflasi, Faktor inflasi tidak pernah dapat di hindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada.
- c. Sebagai usaha menghemat pajak, Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu. Di era milenial ini banyak remaja sudah mengenal saham dan investasi. Rata rata mereka mengenal

investasi dari social media/ internet. Lalu mereka tertarik dan akhirnya memutuskan untuk menjadi investor

Prinsip Dasar Transaksi Dalam Investasi

- Pelajari resiko investasi, Tak ada investasi yang tidak memiliki risiko. Setiap investasi memiliki tingkat risiko masing-masing, jadi tidak ada produk investasi yang murni bebas risiko
- Tingkat pengembalian hasil, Semakin tinggi tingkat pengembalian hasil investasi maka semakin baik untuk dipilih.
- Jangka waktu pengembalian, Sering disebut dengan payback period, artinya seberapa cepat investasi akan memberikan imbal hasil untuk kita. Semakin cepat sebuah investasi memberikan imbal hasil untuk kita maka semakin baik instrumen investasi tersebut.
- Selalu periksa tingkat inflasi, Inflasi sangat diperhitungkan dalam melakukan investasi karena memiliki keterkaitan dengan nilai waktu dari uang

Resiko investasi

Menurut Tandelilin sebagaimana yang di kutip oleh Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nation, dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai aset keuangan bersumber dari:

- Interest rate risk.
- Market risk.
- Inflation risk.

Manfaat Investasi

- Menghindarkan dari Inflasi
- Meningkatkan nilai uang/kekayaan
- Kebutuhan darurat
- Mempersiapkan kebutuhan masa depan
- Mencapai Financial freedom
- Pensiun lebih siap

Kategori investor

- Investor yang suka terhadap risiko (Risk Seeker)
- Investor yang netral terhadap risiko (risk neutrality)
- Investor yang tidak suka terhadap risiko (risk averter)

Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan dalam bentuk kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada setiap pemegangnya. Jenis Saham

- Saham Biasa (Common Stocks)
- Saham preferen (preferred stocks)
- Nabung Saham

Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.. Menurut Mubarak dan Chayatin, sebagaimana yang dikutip oleh Rachmi Indah Budiarti tujuan dari edukasi yaitu:

- Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri.
- Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar.
- Memutuskan kegiatan yang paling tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat

Galeri Investasi

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Manfaat Bagi Para Pihak :

a. Manfaat bagi BEI

Sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

b. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan Brand Name dan Nilai Jual perguruan tinggi.

c. Manfaat bagi perusahaan efek anggota bursa

Sebagai langkah media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang Handal.

Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Tujuan Implementasi :

- Menciptakan rancangan tetap sembari menganalisa dan meneliti. Dalam hal ini, implementasi memerlukan proses analisa dan pengamatan dalam sebuah sistem. Proses ini diperlukan agar sistem bisa bekerja dengan tepat.
- Membuat uji coba untuk peraturan yang akan diterapkan. Uji coba ini berguna untuk melihat kesesuaian sistem tersebut.
- Menyempurnakan sistem yang sudah disepakati.
- Memprediksi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang dibuat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses Implementasi Investasi Saham di galeri investasi STIA Bengkulu. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta - fakta ,sifat - sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

Fokus Penelitian

Fokus ruang lingkup penelitian berisi pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih detail. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang diteliti. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Implementasi Investasi Saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu, seperti pelayanan administrasi. Fokus ruang lingkup penelitian ini di kampus STIA Bengkulu dan yang menjadi objek utamanya merupakan mahasiswa STIA Bengkulu

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi sampel adalah penarikan sebagian populasi yang dapat mewakili seluruh populasi (Sutrisno Hadi 1984;87). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil dengan menggunakan teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili dari populasi. Maka disini peneliti mengambil sampel 15 mahasiswa aktif di STIA Bengkulu

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda yaitu sebagai pengejar informasi atau penanya dan pemberi informasi bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penggunaan dokumen diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang Implementasi Investasi Saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu suatu cara yang berfikir berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah semua data seperti wawancara dan dokumentasi maka akan dianalisis data tentang fakta kongkrit mengenai Implementasi Investasi Saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu, kemudian akan ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bentuk kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Sekuritas yang menjadi sarana untuk mengenalkan Pasar Modal kepada dunia akademis. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Galeri Investasi BEI diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal

dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Galeri Investasi BEI sebagai suatu kegiatan mahasiswa dibidang pasar modal yang ada di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui sarana pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan, masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Salah satu perguruan tinggi yang telah mendirikan Galeri Investasi BEI ialah perguruan tinggi yang ada di provinsi Bengkulu yaitu terletak di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi STIA Bengkulu.

Galeri investai Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi GI STIA Bengkulu berada di dalam lingkungan kampus STIA Bengkulu, yang beralamat di Jl Cimanuk. Km 6,5, Kec Gading Cempaka, Kel Jl gedang, Kota Bengkulu. didirikan pada Selasa, 5 November 2019 dan secara langsung diresmikan oleh Direktur Pengembangan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Hasan Fawzi, Direktur Utama MNC Sekuritas Susy Meilina dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi STIA Bengkulu Marjoyo. Peresmian tersebut ditandai dengan pengguntingan pita dan penandatanganan piagam kerjasama secara simbolis. Galeri investasi BEI STIA ini bekerja sama dengan MNC Sekuritas dan dibawah naungan Bursa Efek Indonesia perwakilan Bengkulu, serta Galeri investasi pertama di Bengkulu yang bekerja sama dengan MNC Sekuritas bersama 90 Galeri investasi lainnya di luar Bengkulu yang siap menjadi pusat edukasi pasar modal bagi generasi muda di seluruh Indonesia

Kerjasama antara MNC Sekuritas dengan STIA Bengkulu tersebut diharapkan dapat semakin memacu generasi milenial untuk semakin tertarik berinvestasi di pasar modal sejak usia muda. serta Galeri investasi STIA Bengkulu tersebut diharapkan dapat menjadi sarana belajar investasi saham bagi para mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar.

Pembahasan

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bentuk kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Sekuritas yang menjadi sarana untuk mengenalkan Pasar Modal kepada dunia akademis. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Galeri Investasi BEI diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Galeri Investasi BEI sebagai suatu kegiatan mahasiswa dibidang pasar modal yang ada di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui sarana pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan, masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Salah satu perguruan tinggi yang telah mendirikan Galeri Investasi BEI ialah perguruan tinggi yang ada di provinsi Bengkulu yaitu terletak di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi STIA Bengkulu. Setelah dipaparkan hasil penelitian implementasi investasi saham di galeri investasi STIA Bengkulu (Mahasiswa aktif STIA Bengkulu) tersebut hasil yang peneliti dapat dari responden sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan administrasi di galeri investasi STIA Bengkulu

Jenis pelaksanaan pelayanan yang dilakukan di galeri investasi STIA Bengkulu ialah, pelayanan pembukaan akun, pelayanan edukasi, serta pelayanan transaksi efek. Pelayanan pembukaan akun yang dilakukan oleh pihak galeri investasi salah satunya ialah pembukaan akun secara offline atau menggunakan formulir pembukaan akun dan ada juga pembukaan akun secara online yang langsung masuk menggunakan aplikasi Montion Trade, pembukaan akun secara online ini lebih mudah dalam pelayanannya dibandingkan dengan pembukaan akun secara offline atau menggunakan formulir pembukaan akun, membuka akun secara offline membutuhkan banyak waktu

dan harus melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan seperti, Foto copy KTP, Foto copy KK, Foto copy Kartu Mahasiswa/KTM, materai 2 buah serta NPWP jika ada. Sedangkan pembukaan akun secara online lebih mudah dan cepat hanya memasukkan data diri yang ada di e-KTP, mengupload foto selfie beserta e-KTP, melengkapi foto e-KTP, serta foto tanda tangan di atas kertas putih. Berikut ialah pelayanan yang dilakukan oleh pihak GI dalam melayani pembukaan akun saham.

Pelayanan edukasi yang dilakukan oleh pihak GI untuk membantu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada seseorang dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik ialah dengan cara melaksanakan SPM setiap tahunnya tepatnya di kampus STIA Bengkulu, melaksanakan workshop tentang investasi saham serta melakukan pengedukasian secara pribadi atau tatap muka langsung secara non formal kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya yang berada di lingkungan kampus STIA Bengkulu.

Pelayanan transaksi efek yang dilakukan oleh pihak GI ialah pelayanan yang dilakukan kepada mahasiswa atau masyarakat pada umumnya yang sudah memiliki akun saham dan sudah memiliki saham, pihak GI membantu dalam proses transaksi saham serta merekomendasikan saham-saham yang bisa dibeli oleh para investor yang telah memiliki akun saham.

Table 1
Data Pembukaan Akun Saham Galeri Investasi STIA Bengkulu

Tahun	Jumlah
2019	124 Orang
2020	92 Orang
2021	23 Orang
Januari-Juni 2022	24 Orang
Total	263 Orang

Sumber Data. MNC Sekuritas Bengkulu

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa setiap tahunnya jumlah orang yang membuka akun di Galeri Investasi STIA Bengkulu semakin berkurang dan tidak mengalami peningkatan selama dua tahun yang lalu. Meskipun sudah diketahui manfaat dari investasi itu sangatlah besar dan menguntungkan namun belum terjadi peningkatan jumlah investor yang ingin menabung saham. Hal itu bisa disebabkan karena masih kurangnya pelayanan dan informasi dalam pembukaan akun saham yang dilakukan oleh pihak pengelola Galeri Investasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa aktif STIA Bengkulu mengenai pelaksanaan pelayanan administrasi yang dilakukan oleh pihak pengelola galeri investasi bahwa masih banyak yang mengemukakan, pelaksanaan pelayanan yang ada di galeri investasi masih kurang baik, rata-rata keluhan yang bisa ditangkap dari beberapa responden mengenai pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh pengelola galeri investasi ialah, kurangnya akses informasi dalam segi pelayanan, proses pelayanan pembukaan akun yang cukup lama, kurangnya pelayanan dalam segi mengedukasikan tentang investasi saham kepada mahasiswa serta pengelola yang ada di gi tersebut sering tidak ada pengelola yang berada di gi sehingga mahasiswa yang ingin mendapatkan pelayanan di gi tersebut terhambat.

Peneliti juga melakukan penelitian dengan pengurus Galeri Investasi STIA menurut pengurus GI menyatakan bahwa proses pelayanan yang lambat yang di berikan kepada calon investor saat ingin menjadi calon investor tersebut terkendala dari pihak calon investor itu sendiri yang terlambat memberikan berkas-berkas pembukaan akunya kepada pengurus galeri itu sendiri padahal sebelumnya sudah sering kali di ingatkan. Dan salah satu kendalanya juga dari pengurus yang kurang tertib dalam melaksanakan piket harian Galeri yang menyebabkan terhambatnya pelayanan yang diberikan terhadap calon investor. Galeri Investasi juga sudah melakukan beberapa sosialisasi yang di adakan di STIA Bengkulu dan hasil dari sosialisasi tersebut diadakan selama berdirinya GI mendapatkan 258 orang investor yang terdiri dari berbagai angkatan di STIA Bengkulu, dan terhitung dari 2 tahun yang lalu tidak mengalami peningkatan.

Oleh karena itu Pelayanan administrasi saat ini menjadi bagian kebutuhan setiap orang terutama dalam Galeri Investasi yang ada di kampus STIA. Setiap birokrasi publik perlu berupaya untuk memberikan kualitas pelayanan administrasi yang terbaik kepada pengguna layanan. Pelayanan administrasi dalam hal ini galeri investasi STIA Bengkulu, saat ini dirasakan semakin perlu

untuk dibenahi dan ditingkatkan kembali baik dari segi pengedukasian, penginformasian dan ketertiban dalam mengelola Galeri disetiap harinya, terlebih dalam era seperti ini. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang lebih baik merupakan suatu keharusan yang harus segera dilakukan oleh pihak Galeri Investasi khususnya di STIA Bengkulu untuk menciptakan pelayanan lebih efisien, efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Tingkat ketertarikan mahasiswa STIA Bengkulu mengenai investasi di galeri investasi STIA Bengkulu

Menurut hasil analisis data dari 15 mahasiswa yang sudah peneliti wawancara, maka peneliti mendapatkan hasil yaitu dari 15 mahasiswa aktif STIA Bengkulu ada 8 mahasiswa yang minat atau tertarik untuk menabung saham di galeri investasi STIA Bengkulu namun memiliki kendala yaitu sulitnya mencari informasi di Galeri Investasi STIA Bengkulu untuk melakukan proses penanaman saham atau menjadi calon investor di sekuritas yang ada di Galeri Investasi STIA Bengkulu. Sosialisasi yang di adakan oleh Galeri Investasi STIA Bengkulu juga kurang efektif untuk menarik calon investor karena informasi diadakannya sosialisasi kurang meluas di kalangan mahasiswa STIA.

Dari hasil penelitian didapati hasil bahwa implementasi investasi saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu kurang memiliki sistem yang sempurna dalam menarik calon investor walaupun sudah diadakan Sekolah Pasar Modal SPM setiap tahunnya.

Table 2
Data kegiatan Sekolah Pasar Modal SPM Galeri Investasi STIA Bengkulu

Nama Kegiatan	Tahun	Jumlah
Roadshow SPM	2019	85 peserta
Roadshow SPM	2020	230 peserta
Roadshow SPM	2021	221 peserta
Total		536 peserta

Sumber Data. Galeri Investasi STIA Bengkulu

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa peserta SPM setiap tahunnya meningkat dan rutin dilaksanakan oleh pihak Galeri Investasi untuk menarik calon investor, namun Kurangnya informasi pelayanan setelah di adakannya SPM oleh pihak Galeri Investasi kepada mahasiswa yang ingin menanam saham di galeri investasi STIA Bengkulu dan juga tidak memiliki arahan lebih jauh untuk mengikuti proses selanjutnya untuk menjadi calon investor. Proses pelayanan yang sedikit lambat untuk menjadi investor di GI di buktikan dengan hasil penelitian dan respon dari responden yang ingin menjadi calon investor di GI namun tidak tahu arahan selanjutnya setelah melakukan proses penyetoran persyaratan untuk menjadi investor di GI.

Selanjutnya ada 7 mahasiswa yang tidak tertarik menanam saham di Galeri Investasi STIA Bengkulu, alasan ke-7 mahasiswa ini relatif sama yaitu mahasiswa sangat tertarik dengan saham namun kurangnya informasi, kurang meluasnya sosialisasi/edukasi yang dilakukan di kalangan mahasiswa dan tidak memiliki arahan lebih jauh untuk mengikuti proses selanjutnya untuk menjadi calon investor. Walaupun pada dasarnya keseluruhan mahasiswa ini sering mengikuti Seminar Pasar Modal SPM yang di adakan di dalam kampus. Tapi tetap saja hal tersebut yang menjadi alasannya tidak tertarik untuk menabung saham. Bahkan dari ke 7 mahasiswa tersebut ada juga yang membuka akun saham ke perusahaan efek lain atau langsung ke BEI cabang Bengkulu. Jadi bisa di tarik kesimpulan ke-7 mahasiswa ini tertarik menanam saham namun Alasan yang relative sama yaitu kurang meluasnya informasi mengenai edukasi yang dilakukan pihak Galeri dan mereka minat menanam saham namun tidak di Galeri Investasi yang terletak di kampus STIA Bengkulu. Mereka lebih tertarik membuka akun rekening saham pada tempat lain atau ke BEI langsung dengan cara mengikuti sekolah pasar modal online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan administrasi di Galeri Investasi STIA Bengkulu masih kurang baik, baik itu dalam pelayanan pembukaan akun, pelayanan pengedukasian kepada mahasiswa, kurangnya akses informasi dalam pelayanan atau melayani, proses pelayanan yang lambat, dan pelayanan sering terhambat karena pihak pengelola galeri yang sering tidak berada di galeri sehingga mahasiswa yang mau membuka akun atau hanya sekedar bertanya mengenai saham terhambat dan mengurungkan niatnya untuk menanam saham di galeri investasi tersebut. Peneliti juga melakukan penelitian dengan pengurus Galeri Investasi STIA menurut pengurus GI menyatakan bahwa proses pelayanan yang lambat yang di berikan kepada calon investor saat ingin menjadi calon investor tersebut terkendala dari pihak calon investor itu sendiri yang terlambat memberikan berkas-berkas pembukaan akunya kepada pengurus galeri itu sendiri padahal sebelum-sebelumnya sudah sering kali di ingatkan. Dan salah satu kendalanya juga dari pengurus yang kurang tertib dalam melaksanakan piket harian Galeri yang menyebabkan terhambatnya pelayanan yang diberikan terhadap calon investor. Galeri Investasi juga sudah melakukan beberapa sosialisasi yang di adakan di STIA Bengkulu dan hasil dari sosialisasi tersebut diadakan selama berdirinya GI mendapatkan 258 orang investor yang terdiri dari berbagai angkatan di STIA Bengkulu, dan terhitung dari 2 tahun yang lalu tidak mengalami peningkatan.
2. Tingkat ketertarikan mahasiswa STIA Bengkulu mengenai investasi di galeri investasi STIA Bengkulu, dilihat dari Hasil penelitian yang penulis teliti memiliki berbagai respon dari mahasiswa STIA Bengkulu bahwa yang tertarik untuk menabung saham di galeri investasi stia Bengkulu sebanyak 8 orang dan yang tidak tertarik sebanyak 7 orang, dimana mahasiswa yang tidak tertarik tersebut memiliki beberapa alasan seperti kurangnya informasi, kurang meluasnya sosialisasi/edukasi yang dilakukan di kalangan mahasiswa dan tidak memiliki arahan lebih jauh untuk mengikuti proses selanjutnya untuk menjadi calon investor. Alasan yang relative sama yaitu kurang meluasnya informasi mengenai edukasi.

Saran

1. Bagi pengurus Galeri investasi STIA Bengkulu
 - a. Diharapkan bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, karena banyak mahasiswa yang antusias dengan adanya Galeri Investasi yang ada di kampus STIA dengan harapan mereka bisa menguasai pengetahuan tentang investasi saham.
 - b. Diharapkan mampu mendorong minat mahasiswa dan masyarakat pada umumnya agar bisa menarik calon investor untuk menabung saham di galeri investasi khususnya di kampus STIA.
2. Bagi mahasiswa Stia Bengkulu
Disarankan agar belajar tentang investasi saham untuk memperbanyak ilmu serta pengetahuan dibidang pasar modan dan membuka akun saham demi meningkatkan kebutuhan finalcial sejak dini.
3. Bagi kampus STIA Bengkulu
Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak kampus STIA Bengkulu turut mendukung dan memfasilitasi galeri investasi BEI yang ada di STIA ini agar semakin baik dan ter ekspose di mata dunia demi memajukan kampus STIA

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Riyadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal".(Yogyakarta: Skripsi Fakultas FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2016). 2-3
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Modul Psekolah Pasar Modal Level 1.
- Dedek Kusnadi. 2003. Administrasi Publik. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Hardiansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gava Media.
- <https://www.idx.co.id/peraturan/undang-undang-pasar-modal/> (diakses 15 juni 2022).
- <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> (Di Akses 15 juni 2022).
- Ibrahim, Amin. 2008. Teori dan konsep pelayanan publik serta implementasinya. Bandung: Mandar Maju.
- Irham Fahmi. 2013. Rahasia Saham Dan Obligasi. Bandung: CV. Afabeta.
- Khoirunnisah milla, implementasi saham di galeri investasi syariah.(metro:skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis iain metro, 2020).

- Moenir, A.S. 2002. *Bentuk-bentuk Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal".(Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis UNY, 2017).82
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.